

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perusahaan roti 'FAZA' dalam menyajikan laporan harga pokok produksi belum menggunakan sistem, teori akuntansi yang baik dan benar. Dimana dalam laporan harga pokok produksi komponen biaya-biaya yang dihitung secara keseluruhan dalam perhitungan harga pokok produksi.
2. Perbedaan utama perhitungan menggunakan metode perusahaan roti 'FAZA' dengan metode perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* terletak pada perbedaan dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode pabrik roti 'FAZA' bahwa harga pokok produksi per bulan Desember 2016 sebesar Rp 74.867.500 hal ini disebabkan karena rendahnya biaya produksi yang dibebankan kedalam harga pokok produksi dimana belum ditambahkan biaya penyusutan mesin dan peralatan juga biaya pemeliharaan mesin sedangkan jika menggunakan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* sebesar Rp 76.334.333 dikarenakan semua unsur biaya yang berhubungan biaya produksi dihitung dalam harga pokok produksi. Sehingga terjadi selisih sebesar Rp 1.466.833.

3. Penerapan harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan roti 'FAZA' sebesar Rp 1.500 per biji roti ini sebenarnya belum menutup semua biaya-biaya yang dikeluarkan atau dapat dibayangkan ditetapkan secara sembarangan. Perusahaan tidak memperhitungkan setiap komponen biaya produksi sehingga harga jual yang menurut perhitungan metode *cost plus pricing* lebih tinggi yaitu sebesar Rp 1.628 per biji dari pada perhitungan harga jual menurut perusahaan roti 'FAZA'. Hal ini dikarenakan dengan metode *cost plus pricing* perusahaan menentukan *markup* atau laba yang diharapkan sebesar 28%.
4. Dalam penetapan harga jual dengan metode *target costing* perusahaan harus memperhatikan kondisi pasar yang ada sekarang. Dengan perhitungan *target costing* maka harga jual akan menurun sehingga volume penjualan perusahaan roti 'FAZA' akan naik sebesar 20%, namun dengan catatan perusahaan harus mampu untuk menekan biaya yang tidak memberikan nilai tambah.

5.2 Saran

1. Sebaiknya perusahaan roti 'FAZA' dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Karena perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* menghitung semua unsur biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik tetap maupun variabel.

2. Sebaiknya perusahaan roti 'FAZA' menetapkan harga jual yang berbeda untuk setiap jenis produk karena dengan hal ini maka keuntungan bisa lebih maksimal. Strategi yang dapat dilakukan yakni dengan pembicaraan lebih lanjut pada Toko, retail atau kios-kios yang digunakan untuk menitipkan produk perusahaan roti 'FAZA'
3. Sebaiknya perusahaan roti 'FAZA' meningkatkan produksinya karena dengan cara ini maka akan dapat menghemat biaya-biaya terutama biaya tenaga kerja. Angka yang lebih baik yakni dengan meningkatkan 20% produksi dari 3.000 Unit menjadi 3.600 unit dalam sehari produksi.
4. Sebaiknya secara jangka panjang perusahaan roti 'FAZA' harus meningkatkan atau menaikkan harga jual sebesar Rp 1.900 /biji roti karena jika menggunakan metode harga pokok produksi menurut perusahaan roti 'FAZA' maka dengan harga jual Rp 1.500 /biji roti sebenarnya belum dapat menutup semua biaya-biaya yang dikeluarkan. Sehingga ketika harga jual dihitung berdasarkan biaya (*cost plus pricing*) terdapat selisih Rp 330 /biji roti karena dalam metode *cost plus pricing* menghitung biaya administrasi dan umum juga menghitung biaya pemasaran dalam penentuan harga jual.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami Bastian dan Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasi*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Daljono. 2005. *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. Edisi dua. Undip: Semarang.
- Goni F. M Yuvita dan Dhullo Afandi. 2016. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produk Di PT. BANGUN WENANG BEVERAGES COMPANY MANADO*. Jurnal EMBA. Vol.4 No.1, Hal. 624-633
- Gersil Aydin and Cevdet Kayal. 2016. *A Comparative Analysis Of Normal Costing Method With Full Costing and Variable Costing In Internal Reporting*. International Journal of Management (IJM). Volume 7, pp. 79–92.
- Halim Abdul dan Bambang Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*. BPFE: Yogyakarta
- Hansen & Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Buku 2. Edisi 7. Salemba Empat: Jakarta.
- Horngrén T Charter, Srikant M. Datar dan Gerge foster. 2008. *Akuntansi Biaya (Pendekatan Manajerial)*. PT INDEKS: Jakarta
- Imeokparia Lawrence and Sanusi Adebisi. 2014. *Target Costing and Performance of Manufacturing Industry in South-Western Nigeria*. Global Journal of Management and Business: Nigeria
- Kraus Faisal. 2004. *Analisis Hubungan Metode Penetapan Harga Terhadap Volume Penjualan PT. Djasula Wangi*. Skripsi. Universitas Bina Nusantara: Jakarta
- Kotler Philip dan Kevin Lena Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Erlangga: Jakarta.
- Krismiaji, Y dan Anni Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 2. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Krismiaji. 2002. *Dasar Dasar Akuntansi Manajemen*. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN: Yogyakarta

- Longdong Febriana Martina. 2016. *Penerapan Target Costing Dalam Perencanaan Biaya Produksi CV. SINAR MANDIRI*. Jurnal EMBA. Vol.4 No.1, Hal. 1409-1418
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Selemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. 2007. *Activity-Based Cost System*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Mulyadi.2007. *Akuntansi Biaya*. Aditya Media: Yogyakarta
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Aditya Media. Yogyakarta
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM. YKPN
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya (Conventional Costing, Just In Time, dan Activity-Based Costing)*. Refika Aditima: Bandung
- Prawironegoro, Darsono. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Pricilia, Jullie J. Sondakh dan Agus T. Poputra. 2014. *Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada UD. MARTABAK MAS NARTO DI MANADO*. Jurnal EMBA. Vol.2 No.2, Hal. 1077-1088.
- Rachman Noorhayati. 2016. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Percetakan Sablon Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada CV. ATR BORNEO MANDIRI DI BALIKPAPAN*. eJournal Administrasi Bisnis. Vol. 4 (3): 826-840 ISSN 2355-5408
- Raiborn A. Cecily dan Kinney R. Michael. 2011. *Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- RantungValentini, Ventje Ilat dan Heince Wokas. 2015. *Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode Variabel Costing Dan Activity Based Costing Pada PT. MASSINDO SINAR PRATAMA INDUSTRI*. Jurnal EMBA. Vol.3 No.3, Hal.1341-1348.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga:Jakarta.
- SamsulHNienik. 2013. *Perbandingan Harga Pokok Produksi Full Costing dan Variable Costing Untuk Harga Jual CV. PYRAMID*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3, Hal. 366-373.

Slat, Andre Henri. 2013. *Analisis Harga Pokok Produk dengan Metode Full costing dan Penentuan harga jual*. Jurnal Emba Vol.1 No.3

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta:Bandung
Sujarweni V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Manajemen (Teori dan Aplikasi)*.
Pustaka Baru Press: Yogyakarta.

Tjiptono Fandy. 2001. *Strategi Pemasaran*. ANDI: Yogyakarta

Wignjosoebroto, Sritomo. 2006. *Pengantar Teknik dan Manajemen Industri*. Guna Widya: Surabaya

Wijaksono Armanto. 2006. *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Yazdifar Hasan and davood Askarany. (2011). *Comparative Study of the Adoption and Implementation of Target Costing in UK, Australia and New Zealand*. International Journal of Production Economic. [Online]. Available at: <http://ssrn.com/abstract=1929236>.